

**PERILAKU KOMUNIKASI KOMUNITAS *SKINHEAD* WARRIORS
JAKARTA**

**(Studi Kasus Mengenai Perilaku Komunikasi Komunitas *Skinhead* Warriors
Jakarta Melalui Acara Jakarta *Mods* *Mayday* Dalam Meningkatkan
Solidaritas Anggotanya)**

JURNAL

*Diajukan Untuk Mengikuti Sidang Skripsi Pada Program
Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas*

Disusun Oleh :

Gumilang Indra Rahman

NIM. 41810881



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

***The Communication Behavior Of Skinhead Warriors Community
(Case Study on The Communication Behavior Of Skinhead Warriors Jakarta
Communityat Jakarta Mods Mayday to Increase
The Solidarity of Members)***

By:

Name : Gumilang Indra Rahman

NIM : 41810881

This research under guidance :

Desayu Eka Surya, S.Sos., M.Si.

This study aimed to determined about the communication behavior of Skinhead Warriors Jakarta community at Jakarta Mods Mayday to increase the solidarity of members. To answer the research question, researcher used three sub-focuses with verbal communication, nonverbal communication, and motive.

Research approach is qualitative, research method is case study. Data collection techniques done with interviews and observations directly to the field, documentation, literature and internet searching. Techniques used in the selection of informants is using purposive sampling through the consideration in accordance with the purpose of research. Data were analyzed through data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions and evaluation. Data was tested through observation extension, increase endurance, and triangulation of data.

The results showed that 1) verbal communication used in daily communication, such as Betawi and Indonesian. But they also use a special call for greetings like Lads for mens and Maids for womens, as well as for universal Oi; 2) nonverbal communication used by Skinhead Warriors community are clothes and attributes, as well as body language was polite; 3) the underlying motive was also the to join with Skinhead Warriors community.

The conclusion of this study is that behavior communication of Skinhead Warriors community through verbal communication, nonverbal communication and the underlying motive creates a solid atmosphere. However, the behavior shown still has a weight that aims to build a sustainable solidarity between members Warriors so there are no missing links.

Advice given to community in order to keep Warrior's behavior communication that has lasted and more solid with each other

Keyword : Behavior Communication, Verbal, Nonverbal, Motive, Skinhead, Warriors, Case Study.

ABSTRAK

Perilaku Komunikasi Komunitas *Skinhead Warriors* Jakarta (Studi Kasus Mengenai Perilaku Komunikasi Komunitas Warriors Jakarta Pada Acara Jakarta *Mods Mayday* Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggotanya)

Oleh :

Nama : Gumilang Indra Rahman

NIM : 41810881

Skripsi ini dibawah bimbingan :

Desayu Eka Surya, S.Sos., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai Perilaku Komunikasi Komunitas *Skinhead Warriors* Jakarta Pada Acara Jakarta *Mods Mayday* Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggotanya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan 3 sub fokus yaitu komunikasi verbal, komunikasi nonverbal dan motif.

Pendekatan penelitian adalah kualitatif, metode penelitian adalah studikasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung ke lapangan, dokumentasi, studi pustaka dan internet *searcng*. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan adalah menggunakan *purposive sampling* melalui pertimbangan sesuai dengan tujuan penelitian. Data dianalisa melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan evaluasi. Data diuji melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Komunikasi verbal yang biasa digunakan sehari – hari dalam berkomunikasi, seperti bahasa Betawi dan bahasa Indonesia. Namun mereka juga menggunakan panggilan khusus untuk sapaan seperti *Lads* untuk laki – laki dan *Maid*s untuk perempuan, serta *Oi* untuk universal; 2) Komunikasi nonverbal yang digunakan oleh komunitas *Skinhead Warriors* adalah pakaian maupun atribut, serta bahasa tubuh yang sopan; 3) Motif yang mendasarinya juga merupakan alasan bergabung dengan komunitas *Skinhead Warriors*.

Kesimpulan penelitian ini bahwa perilaku komunikasi komunitas *Skinhead Warriors* melalui komunikasi verbal, komunikasi nonverbal dan motif yang mendasari menciptakan suasana yang solid. Namun perilaku yang ditunjukkan tetap memiliki bobot yang bertujuan untuk membangun solidaritas yang berkelanjutan antar anggota Warriors sehingga tidak ada hubungan yang terputus.

Saran yang diberikan kepada komunitas Warriors agar tetap menjaga perilaku komunikasi yang sudah berlangsung dan semakin solid satu sama lain.

Kata kunci : Perilaku Komunikasi, Verbal, Nonverbal, Motif, Skinhead, Warriors, Studi Kasus

1. Latar Belakang Masalah

Perilaku komunikasi yang dilakukan secara sengaja atau pun tidak bagi suatu komunitas, seringkali menunjukkan bahwa mereka memiliki identitas dari komunitasnya. Komunitas motor, komunitas musik, komunitas punk, komunitas *Skinhead*, dan komunitas yang lain akan menunjukkan ciri dari masing-masing komunitas. Peneliti akan meneliti salah satu komunitas, yaitu komunitas *Skinhead*, karena mereka memiliki perilaku komunikasi yang unik dari komunitas yang lainnya.

Selama ini hampir tidak ada komunitas atau kelompok yang tidak menunjukkan perilaku komunikasinya dalam kehidupan sehari-hari atau pun ketika mereka berkumpul bersama komunitasnya. Mereka mencoba menjaga eksistensi komunitasnya melalui berbagai macam cara agar keberadaan mereka diakui oleh masyarakat.

Sub-kultur *Skinhead* yang sebagian besar adalah golongan buruh juga memiliki tradisi tahunan yang terjadi secara serempak di seluruh dunia pada saat ini. Mereka yang berasal dari kelas pekerja pun turut serta ketika semua buruh di dunia memperingati hari buruh dunia pada tanggal 1 Mei. Mereka mengingatkan tentang hak mereka untuk mendapatkan kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan mereka pada saat bekerja sekalipun menjadi buruh. Hal tersebut juga berlaku bagi komunitas *Skinhead* yang berada di Jakarta, khususnya komunitas Warriors yang berada di bilangan Manggarai, Jakarta Selatan.

Komunitas yang dibentuk sejak tahun 2000 itu menjadi wadah bagi para kaum *Skinhead* yang ada di Jakarta untuk bisa mengekspresikan diri mereka dan membangun serta menjaga persaudaraan antara sesama *Skinhead* baik dari Jakarta ataupun luar Jakarta. Biasanya anggota Warriors menggunakan motor vespa untuk berangkat ke markas Warriors. Hal ini dikarenakan *Skinhead* identik dengan motor vespa sejak dulu. Motor ini sudah dari dahulu digunakan sebagai alat transportasi untuk bekerja. (Hasil wawancara Uti, 21 Maret 2015)

Memanfaatkan bulan Mei yang identik dengan hari buruh, komunitas Warriors Jakarta mengadakan acara Jakarta *Mods Mayday* yang diadakan

setiap tahunnya pada bulan Mei. Acara yang sudah berlangsung sejak tahun 2010 itu mengundang para *Mods*, khususnya komunitas *Skinhead* yang ada di Jakarta untuk hadir membawa motor vespanya pada acara tersebut.

Eratnya solidaritas yang terjaga diantara anggota komunitas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti komunitas Warriors. Agenda yang dibuat untuk bisa berkumpul kembali secara bersama – sama pada acara Jakarta *Mods Mayday* adalah sebuah gerakan baru untuk memperlihatkan solidaritas yang ada bagi komunitas Warriors Jakarta. Hal ini dikarenakan mereka selalu bersama – sama dimana pun dan kapan pun ketika mereka bersama dengan yang lainnya.

Jakarta *Mods Mayday* digelar dengan berbagai macam kegiatan. Mulai dari acara musik, pertunjukkan vespa, penjualan marchandise, sampai pertunjukan foto model dengan vespa sebagai pendampingnya. Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya oleh narasumber, sebelum menuju venue, para peserta *Mods Mayday* bisa mengikuti konvoi keliling kota Jakarta melalui beberapa rute yang telah ditentukan oleh pihak penyelenggara dan bertemu di Senayan.

Jakarta *Mods Mayday* merupakan kegiatan yang bermanfaat yang dilakukan komunitas Warriors Jakarta. Serupa halnya dengan yang dilakukan oleh komunitas pecinta lingkungan hidup yang melakukan gerakan menanam pohon untuk kelestarian lingkungan. Meskipun berbeda konteks, namun komunitas Warriors tidak melakukan kegiatan yang merugikan seperti yang dilakukan oleh komunitas geng motor yang kerap kali melakukan kejahatan tanpa pandang bulu.

Peneliti pun berpendapat bahwa komunitas Warriors melakukan kegiatan ini karena mereka menginginkan komunitas mereka diakui keberadaannya sebagai komunitas yang memiliki nilai positif. Selain itu, mereka juga mengingatkan kita bahwa kaum pekerja memiliki hak asasi yang wajib mereka terima dari tempat mereka bekerja. Komunitas Warriors juga menunjukkan suatu sikap bahwa mereka menjunjung tinggi *attitude* sehingga bisa sedikit demi sedikit menghapuskan kesan masyarakat bahwa kaum

Skinhead identik dengan kekerasan atau bahkan kejahatan. Melalui acara Jakarta *Mods Mayday* inilah mereka ingin mengkomunikasikannya dengan masyarakat.

2. Identifikasi Masalah

2.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai perilaku komunikasi komunitas *Skinhead* adalah sebagai berikut:

2.1.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang sebagaimana telah penulis paparkan, peneliti merumuskan permasalahan yaitu : **“Bagaimana Perilaku Komunikasi Komunitas *Skinhead Warriors Jakarta* Pada Acara *Jakarta Mods Mayday* Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggotanya?”**

2.1.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Komunikasi Verbal** anggota Komunitas *Skinhead Warriors Jakarta* Pada Acara *Jakarta Mods Mayday* Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggotanya?
2. Bagaimana **Komunikasi Nonverbal** anggota Komunitas *Skinhead Warriors Jakarta* Pada Acara *Jakarta Mods Mayday* Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggotanya?
3. Bagaimana **Motif** anggota Komunitas *Skinhead Warriors Jakarta* Pada Acara *Jakarta Mods Mayday* Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggotanya?

3. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Sebagaimana yang dijelaskan oleh Prof. Sugiyono dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif*:

“Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah

eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.” (Sugiyono, 2014: 1)

Metode Penelitian Kualitatif menjadi pilihan peneliti karena metode seperti ini lebih fleksibel dengan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dilapangan, karena peneliti dapat lebih mendekati diri dengan responden yang merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Sehingga nantinya peneliti berharap bisa mendapatkan data yang lebih akurat. Selain itu, peneliti juga mudah untuk menyesuaikan dengan kebudayaan, kebiasaan atau iklim, dari para responden penelitian.

Studi kasus digunakan sebagai desain penelitian. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam kehidupan nyata. (Cresswell, 2007)

Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Dalam hal ini, penelitian yang mengambil Perilaku Komunikasi Komunitas Skinhead Warriors Jakarta sebagai objek penelitiannya telah memiliki batasan kasus yang jelas. Studi kasus adalah suatu eksplorasi dari sebuah sistem terbatas atau suatu kasus secara mendetail, pengumpulan data secara mendalam dari informasi-informasi (Creswell, 1998:61)

4. Hasil Penelitian

Bahasa yang digunakan oleh Warriors adalah bahasa pergaulan sehari-hari yang biasa digunakan untuk berkomunikasi. Mereka menyesuaikan dengan kondisi lingkungan di Jakarta dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa

pemersatu apabila ada anggota Warriors yang berasal dari luar Jakarta. Namun bahasa mengenai panggilan yang mereka gunakan, sebagian besar masih menggunakan bahasa dari Inggris seperti *Lads* (untuk panggilan laki-laki) dan *Maid* (untuk panggilan perempuan).

Pakaian yang digunakan oleh anggota Warriors pun masih tetap menggunakan pakaian yang sudah dikenakan sejak dulu. Dimulai dari ujung kepala hingga ujung kaki, tidak ada yang berubah. Yang ada hanya penambahan model dan merambat ke arah yang lebih kasual dan formal.

Celana yang biasa digunakan oleh anggota Warriors adalah Jeans Lee Cooper, Stap press dari levis pada jaman dahulu atau lebih dikenal dengan cino pada saat ini. Kemudian ada juga celana kargo yang pendek dengan motif *army* atau polos dengan model kantong kargo. Semi kasualnya yaitu celana pendek atau panjang adidas (training), celana bahan yang dibuat sendiri dengan gaya *Skinhead* yaitu menggantung dan slimfit. Sepatu sendiri biasanya menggunakan Dr. Marten, Monkey Boots, Lover, dan Underground shoes. Untuk yang kasualnya mereka biasa menggunakan adidas, seperti adidas samba, adidas super samba, dan adidas kazel. Namun tidak menutup kemungkinan menggunakan sepatu jenis dan merk lainnya seperti vans asalkan *matching*. Untuk baju, anggota Warriors biasa menggunakan pakaian band *Skinhead*, seperti band-band oi, ska, reggae, dj, atau baju yang berisi pesan yang identik dengan *Skinhead*. Kemeja yang biasa gunakan seperti Button Down, seperti *short slift* atau *long slift*. Untuk semi formal mereka menggunakan polo shirt. Jenisnya ada Fredd Perry, Ben Sherman. Dan untuk topi, mereka biasa menggunakan flat cap, peany, trucker, atau army hat.

Untuk motif, Uti dan yang lainnya berharap akan ada generasi baru yang akan melanjutkan semangat mereka sebagai penganut sub-kultur *Skinhead* di Jakarta, khususnya bagi Warriors sendiri. Dia berani menjamin bahwa Warriors akan senantiasa menerima dan mengarahkan untuk tujuan yang positif. Dengan begitu, seiring berjalannya waktu, solidaritas diantara sesama *Skinhead* akan tumbuh dan menjadi sebuah persaudaraan yang tetap terjaga.

Ukin pun memberikan pernyataan yang serupa dengan Uti. Dia mencontohkan pada saat Jakarta *Mods Mayday* bisa terlihat solidaritas yang ada di antara sesama *Skinhead*. Selan terlihat, orang lain yang bukan penganut *Skinhead*

pun akan merasakan persaudaraan yang begitu kental di acara Jakarta *Mods Mayday*.

Peneliti mengamati perilaku komunikasi yang terjadi diantara anggota Warriors pada acara Jakarta *Mods Mayday* di Ancol. Mereka semua mencoba mengkomunikasikan apa yang mereka miliki kepada yang lain baik secara langsung maupun tidak langsung, dan secara sadar maupun tidak sadar. Diawali dari komunikasi verbal yang biasa digunakan untuk menyapa dan member salam anggota Warriors atau pun orang lain. Kemudian cara berpakaian dan atribut yang mereka kenakan dari ujung kepala hingga ke ujung kaki. Hingga motif yang mendasari mereka berperilaku seperti itu adalah bagian dari perilaku komunikasi yang terjadi.

5. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis, observasi dan berbagai pembahasan, maka kesimpulan penelitian terhadap “Perilaku Komunikasi Komunitas *Skinhead* Warriors Jakarta Pada Acara Jakarta *Mods Mayday* Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggotanya” adalah sebagai berikut:

1. **Komunikasi Verbal**, yang digunakan oleh komunitas *Skinhead* Warriors pada acara Jakarta *Mods Mayday* dalam meningkatkan solidaritas anggotanya adalah komunikasi verbal yang biasa diucapkan sehari – hari. Tidak ada bahasa khusus yang digunakan dalam panggilan antar anggota Warriors. Hal ini guna untuk menyamaratakan semua anggota Warriors demi menghargai perbedaan bahasa yang ada. Hanya ada beberapa sapaan atau salam yang biasa digunakan dimana sapaan atau salam tersebut diambil dari bahasa Inggris, tempat awal sub-kultur *Skinhead* muncul, seperti *Oi*, *Lads*, dan *Maids*.
2. **Komunikasi Nonverbal**, yang digunakan oleh komunitas *Skinhead* Warriors pada acara Jakarta *Mods Mayday* dalam meningkatkan solidaritas anggotanya berupa pakaian dan atribut yang digunakan oleh para pendahulu *Skinhead* dari negara asalnya, Inggris. Pakaian dan atribut yang digunakan semata untuk mempertegas bahwa kaum *Skinhead* adalah kaum pekerja (*working class*) yang bisa bertahan hidup dengan keadaan

yang mereka alami. Mereka juga bisa berpakaian dan berdandan seperti layaknya kaum *borjuis* meskipun berbeda kelas. Meskipun mimik wajahnya sebagian besar terlihat garang karena pakaian dan model rambut yang mereka pilih, namun rasa solidaritas mereka tetap tinggi kepada siapa pun, tidak hanya antar sesama kaum *Skinhead*.

3. **Motif**, yang melandasi komunitas *Skinhead* Warriors pada acara Jakarta *Mods Mayday* dalam meningkatkan solidaritas anggotanya adalah kesamaan pemahaman untuk mengikuti sub-kultur *Skinhead* dari Inggris dan menjaga keutuhan sub-kultur tersebut sampai saat ini agar bisa terus berlanjut. Hal ini dikarenakan *Skinhead* adalah suatu simbol bagi orang – orang tangguh yang mau bekerja keras demi bertahan hidup diantara zaman yang terus berubah.
4. **Perilaku Komunikasi**, yang peneliti amati dari komunitas Warriors melalui komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal menciptakan suasana yang solid. Namun perilaku yang ditunjukkan tetap memiliki bobot yang bertujuan untuk bisa membangun solidaritas yang berkelanjutan antar anggota Warriors sehingga tidak ada hubungan yang terputus.

6. Daftar Pustaka

A. Buku

- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian Untuk Public Relation*. Bandung: Simsiosa Rekatama Media: Bandung.
- AS, Enjang. 2009. *Komunikasi Konseling*, Nuansa : Bandung.
- Bungin, Burhan. 2013. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Creswell, John . 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Traditions* . London : SAGE Publication.
- Durkheim, Emile, 1964, *The Division Of Labour in Society*, London.
- Littlejohn, Stephen W. 2005. *Theories of Human Communication – Fifth Edition*, Terjemahan Edisi Indonesia.
- Marshall, George. 2005. *Kaum Skinhead*: PT. Alenia

- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Ruben, Brent D & Stewart, Lea P. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Philastrid S. 1983. *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*, Jakarta : Bina Cipta
- Suyanto, Bagong. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Prenada Media

B. Skripsi

- Fauzia. 2012. *Konstruksi Makna Simbol Dalam Komunitas Skinhead*. Universitas Padjadjaran: Bandung
- Jusuf, Ega Perdana. 2014. *Perilaku Komunikasi Fasilitator Terapi Dengan Klient dalam Terapi Usik Wiwitan*. Universitas Komputer Indonesia: Bandung.
- Nugraha, Bayu. 2012. *Perilaku Komunikasi Pengguna Aktif Instagram*. Universitas Padjadjaran: Bandung.

C. Websites

- <http://beritadaerah.co.id/2014/05/01/aksi-demo-pada-hari-buruh-sedunia-may-day-2014-di-jakarta/> (diakses pada 23 Maret 2015 pukul 22.00)
- <http://djarumcoklat.com/coklatnews/Skinhead-pejuang-kelas-pekerja>

(diakses pada Senin, 23 Maret 2015 pukul 01:02)